

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil-hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Penguasaan tugas-tugas perkembangan oleh siswa kelas I SD Salman Al Farisi Bandung, termasuk kategori sangat tinggi. Sementara itu, rata-rata dukungan orang tua mereka terhadap aktivitas dan peningkatan prestasi belajar di sekolah termasuk kategori rendah. Sedangkan rata-rata prestasi belajarnya termasuk kategori tinggi.
2. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara tugas-tugas perkembangan dengan prestasi belajar. Semakin baik tugas perkembangan seorang anak, maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Sebaliknya, prestasi belajar anak akan berkurang jika penguasaan tugas-tugas perkembangannya semakin rendah.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar. Besar-kecilnya dukungan orang tua tidak dengan sendirinya menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar.
4. Besar kecilnya dukungan orang tua terhadap prestasi belajar amat tergantung kepada konteks sekolah, jadi tidak secara otomatis dukungan orang tua besar maka prestasi belajar menjadi tinggi.

5. Makin lama waktu belajar anak di sekolah, maka dukungan orang tua makin kecil terhadap peningkatan prestasi belajar anaknya. Makin sebentar waktu belajar anak di sekolah, maka makin besar dukungan orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar anaknya.
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tugas perkembangan dan dukungan orang tua, secara simultan, dengan prestasi belajar. Tinggi rendahnya penguasaan tugas-tugas perkembangan dan kuat-lemahnya dukungan orang tua tidak dengan sendirinya menentukan tinggi-rendahnya prestasi belajar anak.
7. Sekolah dengan sistem sehari penuh (*full day*) sangat berperan besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

B. Rekomendasi

Merujuk kepada simpulan penelitian di atas, maka rekomendasi hasil penelitian ini bagi pengelola pendidikan Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung, para orang tua siswa, dan peneliti lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini terungkap bahwa para siswa kelas I SD telah menguasai tugas-tugas perkembangan dengan kategori tinggi. Ini sejalan dengan pencapaian prestasi belajar di sekolah yang tinggi pula. Implikasinya adalah:
(a) pihak pengelola pendidikan seyogianya mempertahankan dan terus meningkatkan suasana dan sistem pendidikan sebagai mana berlangsung selama ini; (b) senantiasa secara kontinu melakukan monitoring terhadap keberfungsian segala fasilitas pendidikan yang ada sehingga lebih responsif

terhadap dan memfasilitasi kepada penguasaan tugas-tugas perkembangan oleh anak; (c) dalam menyeleksi calon siswa kelas I SD, seyogianya lebih mengutamakan pada kesiapan psikologis anak untuk mengemban tugas-tugas yang relevan dengan perkembangan usianya, bukan pada keterampilan calistung, untuk itu perlu melakukan pengkajian ulang terhadap sistem seleksi siswa baru yang selama ini dilakukan, kemudian dikembangkan dengan memberikan kepedulian utama pada penguasaan tugas perkembangan sebagai salah satu kriteria seleksi; (d) mengkaji ulang kemampuan guru dalam evaluasi, model evaluasi hasil belajar, dan kriteria penilaian yang selama ini digunakan dalam menilai prestasi belajar siswa, ini penting dalam rangka menjaga kredibilitas dan kendali mutu pendidikan.

2. Dalam proses pembelajaran di kelas I SD Salman Al Farisi, para guru hendaknya menciptakan situasi yang merangsang perkembangan kognitif siswa sehingga memungkinkan mencapai tugas perkembangan lebih cepat satu level di atas usianya. Jika tidak, maka ada kemungkinan para siswa mengalami kebosanan dalam belajar. Alasannya adalah karena siswa yang dididik memiliki kemampuan yang baik dan memiliki kesiapan untuk belajar yang tinggi.
3. Layanan bimbingan bagi siswa kelas I SD Salman Al Farisi -- khususnya bimbingan belajar -- yang perlu dikembangkan dalam rangka membantu perkembangan siswa secara optimal, seyogianya lebih menekankan pendekatan *preventive-development* dibandingkan *kurative therapeutic*. Isi

atau materi bimbingannya dapat ditekankan kepada aspek perkembangan yang belum dikuasai dengan baik oleh para siswa.

4. Dalam rangka mengembangkan program dalam layanan bimbingan bagi siswa kelas I, seyogianya dipilih pendekatan perkembangan (Myrick dalam Sunaryo Kartadinata, 1998). Dengan demikian, perkembangan siswa harus dijadikan tujuan bimbingan. Konsekuensinya, guru di sekolah perlu memiliki kerangka berpikir dan keterampilan untuk memahami perkembangan siswa sebagai dasar perumusan tujuan dan isi bimbingan di sekolah. Selanjutnya, guru harus mengembangkan lingkungan interaksi yang sehat sebagai iklim lingkungan perkembangan. Artinya, guru perlu menguasai pengetahuan dan keterampilan khusus untuk mengembangkan lingkungan perkembangan sebagai pendukung sistem pelaksanaan bimbingan di sekolah.
5. Pihak sekolah perlu mempererat jalinan kerjasama dengan pihak orang tua terutama guna mengkomunikasikan program kegiatan belajar anak di sekolah agar sejalan dengan dukungan orang tua.
6. Orang tua perlu memahami dengan baik tugas-tugas perkembangan anaknya sehingga dukungan yang diberikan kepada anak sejalan dengan kebutuhan anak. Cara memberikan dukungan atau sering juga disebut dengan gaya pengasuhan yang seyogianya diterapkan adalah yang memberikan peluang kepada anak untuk melakukan eksplorasi dan memberikan keleluasaan dalam mengambil keputusan.
7. Untuk penelitian selanjutnya, dipandang perlu mengkaji masalah yang serupa dengan penelitian ini namun dengan ukuran sampel dan wilayah penelitian

yang lebih luas, menggunakan model instrumen penelitian yang berbeda, dan menjadikan siswa sebagai responden penelitian secara utuh, dalam arti semua data diungkap dari siswa.

